

## PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Muhammad Hadhril Ihsan  
Universitas Prima Indonesia  
Email: [hadrihisan0@gmail.com](mailto:hadrihisan0@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kombinasi sebab-akibat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan karakteristik deskriptif. Total sampel penelitian mencakup 64 perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021, dengan 13 perusahaan sebagai sampel. Analisis data menggunakan model analisis regresi linier berganda dan sensor antarmuka pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Dengan kata lain, likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan real estate secara positif. Namun, solvabilitas memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode yang sama. Meskipun solvabilitas sedikit berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, namun dampaknya tidak signifikan. Dalam konteks ini, likuiditas dan solvabilitas saling melengkapi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI, sejalan dengan harapan perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

### Abstract

*This study aims to identify and analyze the effect of liquidity and solvency on the profitability of real estate sector companies listed on the IDX during the 2018-2022 period. The research method used is a quantitative method with a combination of cause and effect approaches. This research is a type of quantitative research with descriptive characteristics. The total research sample includes 64 real estate companies listed on the IDX during the 2017-2021 period, with 13 companies as a sample. Data analysis uses multiple linear regression analysis models and user interface sensors. The results of the study show that liquidity has a significant positive effect on the profitability of real estate companies listed on the IDX during the 2018-2022 period. In other words, liquidity can positively increase the profitability of real estate companies. However, solvency has a non-significant negative effect on the profitability of real estate companies listed on the IDX during the same period. Although solvency slightly contributes to increasing profitability, the impact is not significant. In this context, liquidity and solvency complement each other to increase the profitability of real estate sector companies listed on the IDX, in line with company expectations.*

**Keywords:** Liquidity, Solvency, Profitability.

## A. PENDAHULUAN

Kinerja sektor real estate selama tiga tahun terakhir secara umum bukanlah kabar baik mengingat kondisi sektor tersebut. Berharap tahun 2017 yang dianggap sebagai tahun pemulihan, nampaknya hal tersebut belum sepenuhnya terbukti dan mendorong naiknya nilai saham entitas real estate yang berujung pada devaluasi perusahaan. Berdasarkan data BEI, indeks sektor real estate dan konstruksi turun 4,31% sepanjang tahun 2017, sedangkan IHSG justru meningkat 19,99%, namun kinerja riil real estate tidak membaik meski suku bunga Bank Indonesia diturunkan dan pinjaman kebijakan rasio deposit dilonggarkan. Likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dianggap sebagai perusahaan likuid, sementara yang tidak mampu dianggap tidak likuid. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan rasio lancar atau current ratio. Rasio lancar dihitung dengan membandingkan aset lancar dari data neraca dengan kewajiban lancar atau kewajiban dari data neraca. Menurut penelitian sebelumnya (Nst, 2017), perusahaan yang sehat memiliki tingkat likuiditas sebesar 100% atau 1. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek.

Sementara itu, profitabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari kinerja usaha. Rasio ini berguna sebagai alat ukur untuk menilai efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Tolok ukur ini dapat ditunjukkan oleh hasil penjualan dan pendapatan investasi. Pentingnya menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, bagi suatu perusahaan adalah untuk mengetahui apakah keadaan dan kinerja perusahaan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, atau apakah sedang merugi. Jika laba perusahaan bagus, investor tidak akan rugi untuk membeli saham perusahaan. Laporan keuangan sektor *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2022 dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Laporan Keuangan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROE	CR	DER
1	Agung Podomoro Land Tbk	2019	0.123	1.399	1.030
		2020	0.111	1.242	1.015
		2021	0.094	1.323	0.962
		2022	0.067	1.379	0.940
2	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2019	0.076	1.239	0.872
		2020	0.050	1.232	2.079
		2021	0.036	1.086	2.351
		2022	0.003	1.032	2.489
3	Ciputra Development Tbk	2019	0.003	0.935	2.712
		2020	1.592	0.994	2.829
		2021	0.121	1.165	0.619
		2022	0.087	0.089	0.326

Sumber: BEI, 2023

Berdasarkan laporan keuangan pada tabel 1 terlihat bahwa nilai profitabilitas perusahaan pada sektor *real estate* pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai profitabilitas pada tahun 2019 sebesar 0,123. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan keuangan perusahaan di sektor *real estate*, khususnya profitabilitas kurang baik, ketika nilai yang diperoleh selama bertahun-tahun tidak meningkat. Nilai likuiditas perusahaan di sektor *real estate* pada tahun 2019-2021 meningkat dibandingkan dengan nilai likuiditas pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,089. Nilai solvabilitas perusahaan di bidang *real estate* pada tahun 2019-2020 meningkat dibandingkan dengan nilai solvabilitas pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,326.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Dengan menggunakan rasio likuiditas, para pemilik bisnis dapat mengevaluasi kemampuan manajemen dalam mengelola dana perusahaan, termasuk dana yang diperlukan untuk membayar utang jangka pendek. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya, di mana kewajiban ini merujuk pada hutang perusahaan (Mamduh & Abdul Halim, 2015). Untuk mengukur likuiditas ini, digunakan metode Current Ratio dengan rumus sebagai berikut:

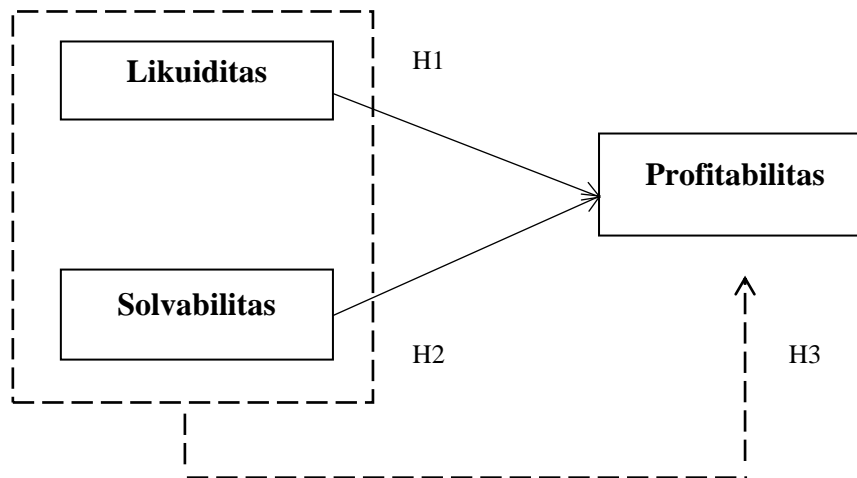
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Arief dan Edi (2016) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas merupakan suatu ukuran yang menilai sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam perbandingan dengan modalnya, serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan biaya tetap lainnya. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan Debt to Equity Ratio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban Jk Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini, digunakan ukuran profitabilitas yang merupakan salah satu rasio keuangan yang paling dikenal dan umum digunakan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur efisiensi modal dan operasi perusahaan (Ross et al., 2015). Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kinerja yang sesungguhnya dari hasil akhir. ROE dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{Ekuitas Saham}} \times 100\%$$



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 = Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- H3 = Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

## C. METODE

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti perlu memilih jenis penelitian yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti dapat mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang sedang dihadapi serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian dengan ciri-ciri yang sistematis, terstruktur dengan jelas, dan memiliki rencana penelitian yang terdefinisi dengan baik dari awal hingga rancangan penelitian.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah kumpulan orang, benda, atau hal yang menjadi sumber sampel dan memenuhi beberapa persyaratan terkait dengan masalah penelitian (Abubakar, 2021). Seluruh penelitian ini melibatkan 64 perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposeful sampling* yaitu metode penentuan sampel yang diberikan (Sugiyono, 2016) dengan menggunakan ciri-ciri sebagai berikut: Perusahaan properti yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022.

- Perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- Perusahaan memiliki laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan periode 2018-2022.
- Perusahaan tidak melakukan delisting pada tahun pengamatan yaitu 2018-2022.
- Perusahaan memiliki laba bersih

**Tabel 2. Hasil Seleksi Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	64
2	Perusahaan properti yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah	(12)
3	Perusahaan properti yang tidak di delisting selama tahun pengamatan yaitu untuk tahun 2018-2022	(30)
4	Perusahaan properti yang tidak memiliki laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	(4)
5	Perusahaan properti yang tidak memiliki laba selama tahun 2017-2021	(5)
Total sampel selama periode penelitian tahun 2018-2022		13

Sumber: Diolah Peneliti 2023

### 4. Jenis Sumber dan Data

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh dari BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 mencantumkan variabel penelitian operasional yang telah diidentifikasi dan ditetapkan:

**Tabel 2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	Kemampuan perusahaan untuk membayar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio

## ARTIKEL

	kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar.		
Rasio solvabilitas	Rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana hutang perusahaan dibayar dengan menggunakan ekuitas perusahaan.	$\frac{\text{Total Kewajiban Jk Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas diwakili oleh Return on Equity (ROE). ROE adalah rasio laba bersih perusahaan dibandingkan dengan ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa.	$= \frac{\text{NET INCOME}}{\text{Ekuitas Saham}} \times 100\%$	Rasio

### 6. Uji Regresi Linear Berganda

Metode statistik yang sering digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018), persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Solvabilitas

e = Residual error

### 7. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan analisis regresi ini, penelitian bertujuan untuk memahami secara menyeluruh hubungan antara variabel independen dan dependen terhadap kinerja perusahaan, baik secara terpisah (parsial) maupun secara bersamaan (simultan).

### 8. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut:

Apabila nilai  $Sig > \alpha$  maka nilai residual berdistribusi normal.

Apabila nilai  $Sig < \alpha$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pendeteksian korelasi yang tinggi antar variabel bebas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* and *Variance*

*Inflation Factor (VIF)*. Asumsi tentang Toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas.

Jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Dasar analisis metode ini yaitu:

Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menandakan telah terjadi uji Heteroskedastisitas.

Jika tidak ada sampel yang jelas dan titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak ada uji Heteroskedastisitas.

### 9. Uji Koefisien Determinasi

Nilai  $R^2$  yang rendah berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Asumsi berikut dibuat mengenai koefisien determinasi:

Nilai  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 atau ( $0 < R^2 < 1$ ), jadi :

- Nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- Nilai  $R^2$  mendekati 0 berarti kemampuan variabel bebas untuk memberikan informasi tentang perubahan variabel terikat terbatas.

### 10. Uji Hipotesis

Uji ini dapat dilakukan dengan mengamati signifikansi t pada taraf  $\alpha$  (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikansi t dengan signifikansi 0,05. Keputusan dasar yang dibuat dalam uji-t adalah:

- Jika signifikansi  $t < 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi  $t > 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yang melibatkan perbandingan antara nilai kritis F (tabel F) dengan nilai F hitung (F ratio) yang dihasilkan dari analisis panel analisis varians (ANOVA).

Uji-F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam analisis uji-F ini, jumlah nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat kepercayaan alpha sebesar 10%. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, atau nilai P-value lebih besar dari alpha, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah menciptakan sistem pasar keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya, dengan tujuan menciptakan pasar yang teratur, adil, dan efisien. BEI berusaha untuk menyediakan infrastruktur yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan inovatif.

## 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	65	0.43	1.74	0.70	0.44
Likuiditas	65	0.39	7.19	3.32	0.30
Solvabilitas	65	0.14	3.07	0.97	0.03
Valid N ( <i>Listwise</i> )	65				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

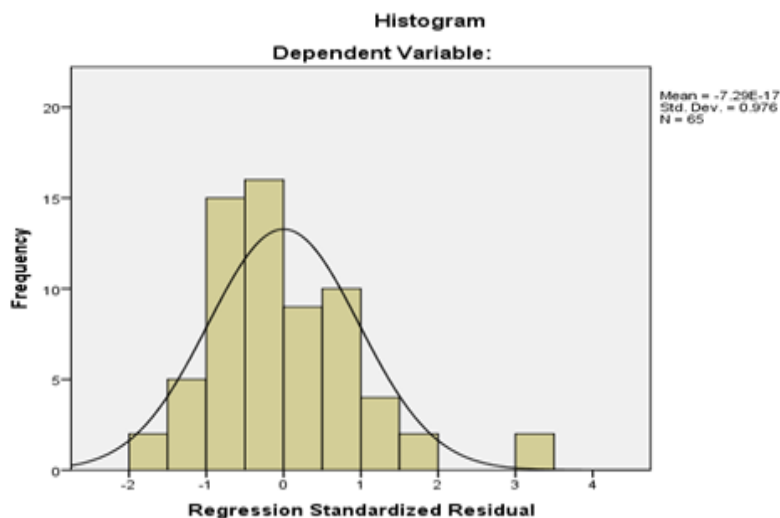
Pada tabel 3 dijelaskan statistik deskriptif mengenai jumlah data untuk variabel profitabilitas yang diolah sampai dengan 65 data, nilai profitabilitas minimum sebesar 0,43 diperoleh dari Jababeka Industrial Park Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai return maksimum sebesar 1,74 diperoleh dari Summarecon Agung Tbk pada tahun 2020. Laba rata-rata perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI per tahun adalah 0,70 sedangkan nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 0,44. Jumlah data variabel Likuiditas yang akan diolah sebanyak 65 data, dengan nilai minimum 0,39 diperoleh dari Suryamas Dutamakmur Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum Likuiditas adalah 7,19 diperoleh dari Jababeka Industrial Estate Tbk pada tahun 2019. Rata-rata likuiditas sektor *real estate* yang terdaftar di BEI adalah 3,32 sedangkan standar deviasi yang diperoleh adalah 0,30. Jumlah data untuk variabel solvabilitas yang diolah adalah 65. Nilai solvabilitas minimum adalah 0,14 yang diperoleh dari Suryamas Dutamakmur Tbk pada tahun 2018. Nilai solvabilitas maksimum sebesar 3,07 diperoleh dari PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2021. Rata-rata nilai solvabilitas perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI setiap tahunnya sebesar 0,97 sedangkan standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,03.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menegaskan bahwa pengujian yang telah dilakukan telah memenuhi asumsi normalitas data, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi linear dapat dilakukan dengan tepat.

### a. Uji Normalitas

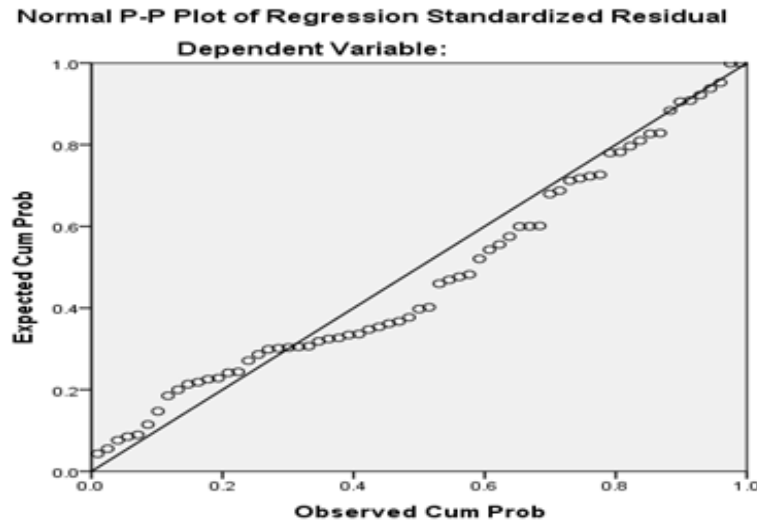
Uji Normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi distribusi data pada suatu kelompok data atau variabel, dengan tujuan untuk menentukan apakah distribusi data tersebut mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Hasil pengujiannya disajikan dalam table berikut:



**Gambar 2. Uji Normalitas Histogram**

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Histogram pada gambar 2. menunjukkan bahwa kurva cenderung membentuk pola simetris (U) atau terdistribusi merata pada sisi kiri dan kanan, sehingga pola grafik ini menunjukkan distribusi normal.



**Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

P-P Plot plot Norma pada gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dekat diagonal dan terletak pada diagonal, sehingga grafik model P-P Plot menunjukkan distribusi normal. Untuk memastikan secara statistik bahwa uji normalitas memenuhi persyaratan, uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N			65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<i>Mean</i>		0E-7
	<i>Std. Deviation</i>		.91184986
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		.124
	<i>Positive</i>		.124
	<i>Negative</i>		-.072
Kolmogorov-Smirnov Z			.997
Asymp. Sig. (2-tailed)			.273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pada tabel 4 *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan 0,273 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

<i>Model</i>	<i>95.0% Confidence Interval for B</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	-1.542	1.907		
1 Likuiditas	.032	1.621	.903	1.107
Solvabilitas	-.086	.041	.871	1.148

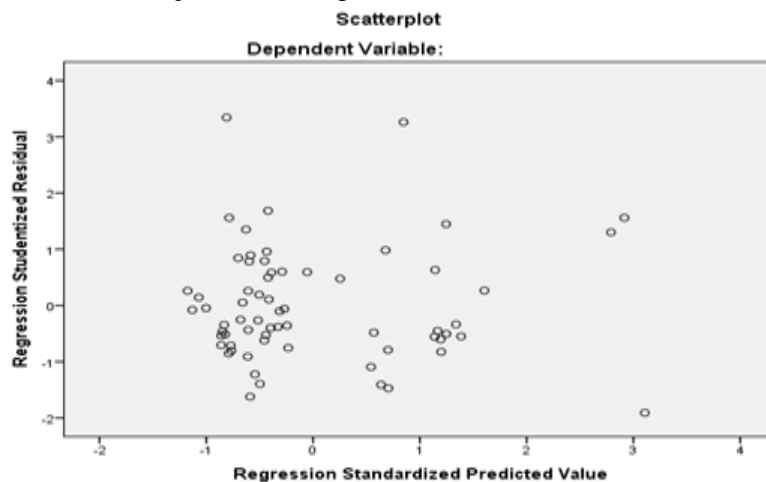
a. Dependent Variable: profitabilitas, likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 5, nilai toleransi variabel likuiditas dan solvabilitas keduanya melebihi 0,10, sementara nilai VIF variabel likuiditas dan solvabilitas keduanya kurang dari 10. Oleh karena itu, hasil uji toleransi menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen. Hal ini memastikan bahwa pola pencarian tidak mengalami masalah multikolinearitas sehingga dapat digunakan untuk tahap penelusuran selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas adalah metode untuk menguji model regresi guna mengetahui perbedaan varians dari sisa-sisa (residuals) antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji tersebut disajikan dalam gambar berikut:



**Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari gambar 4, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol (0) pada sumbu Y, dan tidak terdapat kelompok titik-titik yang berkumpul pada satu tempat tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dari pola titik-titik yang ada, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil dari pengujian ini ditampilkan dalam gambar berikut:

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	61 <sup>a</sup>	.011	1.316

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, likuiditas

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan angka 1.316; sedangkan pada tabel DW untuk “k” = 3 dan n = 65 nilai dl (batas bawah) = 1,503 dan du (batas atas) = 1,696. Dilihat dari kriteria prinsip Durbin-Watson, nilainya adalah  $0 < d < dL$  atau  $0 < 1.316 < 1,503$ , hasil pengujian menunjukkan bahwa model tidak memiliki auto korelasi positif dan negatif, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis selanjutnya.

**3. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian melibatkan penggunaan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Model Persamaan Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.183	.862		.212	.833
1 likuiditas	.826	.397	.256	2.080	.042
Solvabilitas	-.022	.032	-.088	-.698	.488

a. *Dependent Variable:* profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Profitabilitas =  $0,183 + 0,826 X_1 - 0,022X_2$ . Makna dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Nilai konstanta sebesar 0,183 satuan menunjukkan bahwa jika Likuiditas dan Solvabilitas konstan atau nol maka nilai profitabilitas bernilai positif yaitu sebesar 0,183.
- Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,826 satuan menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% likuiditas akan meningkatkan profitabilitas sebesar 8,22% dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien regresi solvabilitas -0,022 satuan menunjukkan bahwa setiap penurunan solvabilitas sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,22% dengan asumsi variabel lain konstan.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) lebih besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan kapasitas variabel bebas ( $X$ ) besar dibandingkan dengan variabel terikat ( $Y$ ) dengan penjelasan pada tabel berikut:

**Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.124	.93400

a. *Predictors:* (Constant), Solvabilitas, likuiditas

b. *Dependent Variable:* profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pada tabel 8 diperoleh hasil uji koefisien determinasi untuk nilai *adjusted R squared* sebesar 0,124 yaitu sebesar 12,4% variasi variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen Likuiditas dan Solvabilitas sedangkan sisanya adalah 87,6% ( $100\% - 12,4\% = 87,6\%$ ) yang dijelaskan oleh variabel selain variabel yang diteliti, misalnya faktor ekonomi dan tingkat pertumbuhan usaha. Hasil *adjusted R-squared* kurang dari 50% setara dengan 12,4 berpengaruh terhadap likuiditas dan solvabilitas untuk menjelaskan hubungan profitabilitas perusahaan yang kurang menguntungkan perusahaan di bidang *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 - 2022.

## 5. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Uji Parsial / Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.183	.862		.212	.833
1 likuiditas	.826	.397	.256	2.080	.042
Solvabilitas	-.022	.032	.088	.698	.488

a. *Dependent Variable:* profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 9, nilai t-tabel untuk probabilitas 0,05 pada 40 derajat kebebasan adalah 1,66. Oleh karena itu, hasil uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil perhitungan uji t parsial menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel likuiditas adalah 2,080 dengan nilai signifikansi 0,042. Karena nilai t hitung (2,080) lebih besar dari t tabel (1,66) pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, secara parsial, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2) Hasil perhitungan uji t parsial menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel solvabilitas adalah 0,698 dengan nilai signifikansi 0,488. Karena nilai t hitung (0,698) lebih kecil dari t tabel (1,66) pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh positif dan dapat diabaikan terhadap profitabilitas perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## 6. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji Simultan/Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.487	2	3.496	4.007	.011 <sup>b</sup>
Residual	53.214	62	.872		
Total	63.701	64			

a. *Dependent Variable:* profitabilitas

b. *Predictors:* (Constant), Solvabilitas, likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dalam Tabel 10, derajat kebebasan 1 (df1) adalah  $k = 2$ , dan derajat kebebasan 2 (df2)  $= n - k - 1 = 65 - 2 - 1 = 62$ , di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,83. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung adalah 4,007, yang lebih besar dari F tabel (2,83) pada taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima secara simultan atau bersama-sama. Artinya, hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Dari hasil perhitungan, nilai F hitung adalah 4.007, yang lebih besar dari nilai F tabel (2.83) pada tingkat signifikansi 0.05. Karena nilai signifikansi (0.011) lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, secara simultan atau bersama-sama, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil bahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sebagian Hasil Penelitian Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hasil ini memberikan harapan bahwa likuiditas dapat menjelaskan atau meningkatkan profitabilitas perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI secara positif; 2) Hasil penelitian secara parsial Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hasil ini memberi harapan bahwa Solvabilitas tidak mampu menjelaskan atau dapat kurang meningkatkan Profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI; dan 3) Hasil penelitian secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hasil yang diperoleh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas dapat saling melengkapi untuk meningkatkan profitabilitas sesuai dengan harapan perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Adapun saran dari implikasi hasil penelitian sebagai berikut: 1) Perusahaan di sektor *real estate* yang terdaftar di BEI sebaiknya mengevaluasi perubahan penurunan profitabilitas berdasarkan hasil laporan keuangan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berdampak pada peningkatan profitabilitas. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan semua aspek yang dapat berdampak positif pada peningkatan profitabilitas. Pada saat itu diharapkan perusahaan dapat menganalisis segala gejala yang terjadi pada laporan keuangan sehingga nantinya ketika memberikan informasi mengenai hasil laporan keuangan, investor tidak kesulitan dalam mengambil keputusan saat berinvestasi; 2) Hasil analisis keuangan ini dapat bermanfaat bagi investor, karena investor selalu mengandalkan laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan dan meninjau hasil penelitian untuk dapat melihat besar kecilnya kurs perusahaan jika ingin berinvestasi atau berinvestasi di perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI; dan 3) Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan lebih banyak variabel independen selain variabel yang diteliti untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap peningkatan profitabilitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arief & Edi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Brigham & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo
- Jaya, K. A. A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh investment opportunity set, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2195-2221.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keem. Liberty Yogyakarta.
- Mamduh, M., & Abdul, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prastowo. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratama, I. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289-1318.

## ARTIKEL

---

- Raharjaputra, H. S. (2012). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rambe. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Cipta Pustaka Media.
- Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Ross, R. A. (2015). *Pengantar Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta2016.
- Suhardi. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Bank BPR Konvensional di Indonesia Periode 2009 Sampai 2012. *Pekbis Jurnal*, 109.
- Wachowicz. (2015). *Prinsip-Prinsip. Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.